

## ABSTRAK

Berliano Vera H Nainggolan (01401190036)

### **LANDASAN GURU KRISTEN DALAM PENILAIAN DAN EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA SECARA HOLISTIK**

(x + 23 halaman: 1 tabel)

Penilaian dan evaluasi pembelajaran siswa merupakan bagian dari komponen proses pembelajaran secara khususnya, dan komponen sistem pendidikan secara umum. Penilaian dan evaluasi pembelajaran siswa harus mengembangkan tiga ranah secara menyeluruh, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Akan tetapi, penilaian dan evaluasi selama ini masih lebih ditekankan pada hasil/ nilai siswa, sehingga tidak memungkinkan siswa bertumbuh secara holistik. Meninjau hal ini, guru dituntut untuk menggunakan penilaian dan evaluasi sebagai alat untuk melihat pertumbuhan umat Allah, membawa siswa pada pemulihan gambar Allah dalam dirinya yang menolong siswa untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk memuliakan Tuhan. Dengan demikian, tujuan dari makalah ini yaitu mengkaji landasan guru Kristen dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran siswa secara holistik. Metode penelitian ini menggunakan kajian literatur untuk menghasilkan dasar pemikiran bahwa guru Kristen dapat menilai dan mengevaluasi siswa harus dilandaskan pada kebenaran Alkitab dan karya Roh Kudus yang memungkinkan. Guru Kristen diharapkan mengetahui kebenaran yang sejati sebagai landasan dalam hidupnya termasuk dalam penerapan praktik penilaian dan evaluasi pembelajaran siswa secara holistik. Untuk itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam terkait landasan guru Kristen dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran siswa secara holistik di sekolah.

Referensi: 53 (1985-2022).

## ABSTRAK

Berliano Vera H Nainggolan (01401190036)

### **PENTINGNYA PEMBERIAN UMPAN BALIK UNTUK MEMPERBAIKI KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA**

(xiii + 26 halaman: 4 gambar; 5 tabel; 11 lampiran)

Kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika dapat dilihat dari kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Kesalahan umum yang dilakukan siswa dalam penyelesaian soal matematika yaitu: kesalahan konsep, kesalahan prosedural, dan kesalahan *incidental*. Guru dalam perannya perlu menolong siswa melakukan perbaikan melalui penanganan yang membantu dan memotivasi siswa untuk memperbaiki kesalahannya. Salah satunya melalui pemberian umpan balik berupa korektif pada tugas siswa. Dengan begitu, guru akan memberikan umpan balik yang informatif dan spesifik terhadap kesalahan siswa. Adapun tujuan paper ini adalah untuk mengetahui apakah pemberian umpan balik dapat membantu siswa untuk memperbaiki kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika dengan memaparkan cara guru dalam memberikan umpan balik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi pada salah satu sekolah swasta di Jakarta dengan total responden 25 siswa kelas XII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian umpan balik dapat membantu siswa mengetahui letak kesalahannya dan memotivasi untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukannya. Hal ini memerlukan seorang yang terpanggil menjadi guru bertanggungjawab untuk membawa pemulihan bagi siswa dengan memperbaiki kesalahan. Agar siswa memiliki pengetahuan yang benar dan belajar dari kesalahannya. Oleh sebab itu, disarankan pemberian umpan balik dilakukan secara individual terhadap siswa dapat menggunakan penskoran, rubrik, atau refleksi siswa.

Referensi: 56 (1985-2021).